

CASE STUDY PERTEMUAN 11

PT BERKAH adalah perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan. Perusahaan menggunakan metode FIFO dalam pencatatan persediaan. Berikut adalah data pembelian dan penjualan barang "Semen A" selama bulan Juli 2025:

Tanggal	Kegiatan	Jumlah (zak)	Harga per zak (Rp)
1 Juli	Saldo Awal	500	50.000
5 Juli	Pembelian	300	52.000
10 Juli	Penjualan	400	75.000
15 Juli	Pembelian	200	54.000
20 Juli	Penjualan	300	75.000
25 Juli	Penyesuaian Fisik Persediaan:		
	Hanya ada 250 zak di gudang		

Pertanyaan:

1. Analisis kritis: Berdasarkan data di atas, hitunglah nilai persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi sebelum penyesuaian fisik.
2. Hitung selisih persediaan berdasarkan data fisik dan akuntansi. Apa yang mungkin menjadi penyebab selisih tersebut?
3. Sebagai manajer operasional, langkah² pengendalian persediaan apa yang akan anda ambil untuk mencegah selisih ini terjadi kembali?
4. Buatlah format laporan persediaan bulanan (sederhana namun informatif) untuk disajikan ke manajemen pada akhir bulan Juli 2025.

Jawaban:

1. Data awal dan transaksi:

- Saldo awal (1 Juli) = 500 zak @ Rp 50.000 = Rp 25.000.000
- Pembelian (5 Juli) = 300 zak @ Rp 52.000 = Rp 15.600.000
- Penjualan (10 Juli) = 400 zak @ Rp 75.000 = Rp 30.000.000
- Pembelian (15 Juli) = 200 zak @ Rp 54.000 = Rp 10.800.000
- Penjualan (20 Juli) = 300 zak @ Rp 75.000 = Rp 22.500.000

- Saldo awal = 500 zak @ Rp 50.000 = Rp 25.000.000

Pembelian 5 Juli = 300 zak @ Rp 52.000 = Rp 15.600.000

Penjualan 10 Juli = 400 zak → Metode FIFO menjual dari saldo awal dulu

- Persediaan setelah penjualan 10 Juli:

Tersisa 400 zak dari saldo awal 500 zak → tersisa saldo awal 100 zak @ Rp 50.000

Sisa pembelian 5 Juli 300 zak masih utuh

- Pembelian 15 Juli = 200 zak @ Rp 54.000 = Rp 10.800.000
- Penjualan 20 Juli = 300 zak → FIFO terjual dari yang paling lama:
 - 100 zak sisa saldo awal @ Rp 50.000
 - 200 zak dari pembelian 5 Juli @ Rp 52.000
- Setelah penjualan 20 Juli, persediaan akhir adalah:
 - 100 zak dari pembelian 5 Juli (300 - 200) @ Rp 52.000
 - 200 zak dari pembelian 15 Juli @ Rp 54.000
- Jumlah persediaan:
 - 100 zak @ Rp 52.000 = Rp 5.200.000
 - 200 zak @ Rp 54.000 = Rp 10.800.000
- Total persediaan akhir menurut pencatatan sebelum penyesuaian:
 - Rp 5.200.000 + Rp 10.800.000 = Rp 16.000.000

Tanggal	Keterangan	Masuk			Keluar			Sisa		
		Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah
Juli 1	Persediaan Awal							500	50.000	25.000.000
2025 5	Pembelian	300	52.000	15.600.000				500	50.000	25.000.000
								300	52.000	15.600.000
								800		40.600.000
	10 Penjualan				400	50.000	20.000.000	100	50.000	5.000.000
								300	52.000	15.600.000
								400		20.600.000
	15 Pembelian	200	54.000	10.800.000				100	50.000	5.000.000
								300	52.000	15.600.000
								200	54.000	10.800.000
								600		31.400.000
	20 Penjualan				100	50.000	5.000.000	100	52.000	5.200.000
					200	52.000	10.400.000	200	54.000	10.800.000
								300		16.000.000

2. Persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi - Persediaan fisik

= 300 zak - 250 zak

= 50 zak

Kemungkinan penyebab selisih:

- Barang hilang karena pencurian, kerusakan, atau rusak / tidak dicatat keluar.
- Kesalahan administratif = pencatatan penjualan atau pembelian tidak sesuai fisik.
- Kesalahan input data pada sistem administrasi.
- Barang digunakan untuk keperluan internal, tapi tidak dicatat sebagai pengeluaran.

• Adanya pencatatan ganda atas transaksi, kelalaian pencatatan retur, atau barang rusak yang belum dihapus dari kartu stok.

3. Langkah pengendalian persediaan untuk mencegah selisih kembali

- Terapkan sistem pencatatan stok yang akurat dan real-time.
- Lakukan stock opname dan mendadak.
- Gunakan metode barcode atau sistem digital untuk transaksi.
- Tingkatkan pengawasan gudang dan area penyimpanan.
- Edukasi karyawan tentang disiplin pencatatan.
- Perkuat pengamanan fisik terhadap pencurian atau kerusakan.

4.	Tanggal	Keterangan	Masuk (Zak)	Keluar (Zak)	Saldo	Nilai Persediaan
	1 Juli	Saldo Awal			500 @ 50.000	Rp 25.000.000
	5 Juli	Pembelian	300 @ 52.000		500	Rp 25.000.000
					300	Rp 15.600.000
	10 Juli	Penjualan		400 @ 50.000	(400)	(Rp 20.000.000)
	15 Juli	Pembelian	200 @ 54.000		100	Rp 5.000.000
					300	Rp 15.600.000
					200	Rp 10.800.000
	20 Juli	Penjualan		100 @ 50.000	(300)	(Rp 15.400.000)
				200 @ 52.000		
					100	Rp 5.200.000
					200	Rp 10.800.000
					300	Rp 16.000.000